

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kajian efektivitas biaya pengobatan hipertensi kombinasi Amlodipin-Candesartan dan Bisoprolol-Candesartan di RSUD Soeselo Slawi Kabupaten Tegal tahun 2024 memberikan pijakan untuk menyusun kesimpulan mengenai pilihan terapi yang tidak hanya menekankan pada efektivitas penurunan tekanan darah, tetapi juga pada efisiensi alokasi biaya kesehatan:

1. Terapi kelompok Bisoprolol-Candesartan lebih efektif dengan penurunan tekanan darah sebesar 28,96 mmHg tekanan darah sistoliknya dan tekanan darah diastoliknya sebesar 12,28 mmHg.
2. Rata-rata total biaya langsung penggunaan kombinasi hipertensi Amlodipin-Candesartan sebesar Rp. 42.726,90 dan kombinasi Bisoprolol-Candesartan sebesar Rp. 44.923,81
3. Kelompok terapi Bisoprolol-Candesartan lebih *cost-effective* dengan nilai ACER sebesar 1.551,23/mmHg untuk tekanan darah sistoliknya dan 3.658,29 /mmHg dibandingkan dengan kelompok terapi Amlodipin-Candesartan, dan nilai ICER yang diperoleh ialah Rp. 471,35/mmHg untuk tekanan darah sistolik dan Rp. 297,68 untuk tekanan darah diastolik.

B. Saran

Dengan merujuk pada hasil dan kesimpulan penelitian, peneliti menyampaikan sejumlah saran untuk praktik dan penelitian berikutnya:

1. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu dasar pertimbangan bagi RSUD Soeselo Slawi dalam menentukan kombinasi terapi hipertensi dengan memperhatikan keseimbangan antara biaya dan efektivitas.
2. Perlu adanya studi lanjutan dengan cakupan variabel dan jumlah responden yang lebih luas, agar hasil yang diperoleh mampu mencerminkan kondisi nyata secara lebih akurat.
3. Penggunaan metode farmakoekonomi alternatif dapat memberikan sudut pandang berbeda dan memungkinkan evaluasi yang lebih detail terhadap efektivitas biaya pengobatan hipertensi.